

**PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
BERBASIS WEB WORDWALL UNTUK PESERTA DIDIK KELAS II SDN BEJI 01  
JENU TUBAN**

Taritsa Nadya Meisavitri<sup>1</sup>, Syamsul Ghufron<sup>2</sup>, Akhwani<sup>3</sup>, Rudi Umar Susanto<sup>4</sup> Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>1</sup>[taritsanadya082.sd19@student.unusa.ac.id](mailto:taritsanadya082.sd19@student.unusa.ac.id), <sup>2</sup>[syamsulghufron@unusa.ac.id](mailto:syamsulghufron@unusa.ac.id),  
<sup>3</sup>[akhwani@unusa.ac.id](mailto:akhwani@unusa.ac.id), <sup>4</sup>[rudio@unusa.ac.id](mailto:rudio@unusa.ac.id).

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses pengembangan alat evaluasi, (2) menganalisis tingkat keefektifan alat evaluasi dan (3) menganalisis tingkat kepraktisan alat evaluasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) *Analysis* (Analisis), (2) *Design* (Desain), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi), dan (5) *Evaluation* (Evaluasi). Subjek penelitian terdiri dari 5 peserta didik dari kelas II B SDN Beji 01 yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, serta 3 orang ahli (ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media) sebagai subjek penelitian lainnya. Data penelitian diperoleh melalui instrumen wawancara guru kelas, angket validasi yang dilakukan oleh tiga orang ahli, serta angket respons dari guru dan peserta didik. Hasil validasi menunjukkan persentase kevalidan materi sebesar 93%, kevalidan bahasa sebesar 92%, dan kevalidan media sebesar 92%, yang memenuhi kriteria "sangat valid" atau sangat layak untuk diujicobakan. Selain itu, hasil angket respons siswa menunjukkan persentase sebesar 95%, sedangkan angket respons guru menunjukkan persentase sebesar 93%, yang memenuhi kriteria "sangat efektif" dan menunjukkan kepraktisan alat evaluasi. Pendapat guru juga menunjukkan penggunaan alat evaluasi ini dianggap praktis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall ini layak digunakan dan diketahui valid, praktis, dan efektif untuk peserta didik kelas II SDN Beji 01.

**Kata Kunci:** *pengembangan, alat evaluasi, wordwall*

**Abstract**

The aims of this study were (1) to describe the process of developing evaluation tools, (2) to analyze the level of effectiveness of evaluation tools and (3) to analyze the level of practicality of evaluation tools. This research uses a type of development research with the ADDIE model which is a five stage process, including: (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, and (5) Evaluation. The research subjects consisted of 5 students from class II B SDN Beji 01 selected using simple random sampling technique, as well as 3 experts (material experts, language experts, and media experts) as other research subjects. The research data were obtained through a class teacher interview instrument, a validation questionnaire conducted by three experts, and a response questionnaire from teachers and students. The validation results showed a percentage of material validity of 93%, language validity of 92%, and media validity of 92%, which met the criteria of "very valid" or very feasible to be tested. In addition, the results of the student response questionnaire showed a percentage of 95%, while the teacher response questionnaire showed a percentage of 93%, which met the criteria of "very effective" and showed the practicality of the evaluation tool. The

teacher's opinion also shows that the use of this evaluation tool is considered practical. Thus, it can be concluded that this Wordwall web-based Indonesian learning evaluation tool is suitable for use and is known to be valid, practical, and effective for 2nd grade students of SDN Beji 01.

**Keywords:** *development, evaluation tool, wordwall*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat sayangnya belum dimanfaatkan dengan begitu baik di bidang pendidikan dan pembelajaran. Layanan online penunjang kegiatan belajar mengajar tersebut bisa berasal dari situs web yang dapat di cari menggunakan kata kunci tertentu atau dengan mengunduh aplikasi maupun website penunjang kegiatan belajar mengajar seperti *zoom, gmeet, classroom, wordwall.net, whatsapp, Kahoot, youtube*, dan lain sebagainya. Aplikasi dan situs web tersebut dapat digunakan pada seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah, salah satunya yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu dari sekian mata pelajaran yang harus disampaikan di sekolah dasar (Farhrohman, 2017). Meskipun bahasa Indonesia telah digunakan dalam kehidupan sehari-hari namun masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan saat mengerjakan soal-soal evaluasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik merasa kegiatan pembelajaran dan evaluasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia terlalu monoton karena hanya berkutat pada tulisan-tulisan panjang. Hal tersebut, menuntut tenaga pendidik untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan memadukan materi pelajaran dengan perkembangan teknologi yang ada, sehingga pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan dan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas yang dilakukan pada hari Senin tanggal 26 Desember 2022 di SDN Beji 01 Jenu Tuban, diperoleh hasil bahwa masih jarang guru yang menggunakan media berbasis teknologi yang menarik, serta masih belum digunakannya alat evaluasi berbasis teknologi yang melibatkan peserta didik kelas rendah secara langsung dalam pengambilan nilai. Masih jarang guru yang memanfaatkan media berbasis teknologi berakibat pada kurang tertariknya peserta didik pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Saat peserta didik kurang tertarik karena merasa bosan selama pembelajaran, guru hanya memberikan ice breaking agar peserta didik tidak merasa bosan. Hal tersebut berakibat pada, kurang kondusifnya suasana kelas serta peserta didik akan ramai sendiri dan mengganggu teman yang lainnya.

Peserta didik yang ramai sendiri tidak akan fokus pada pembelajaran yang disampaikan sehingga akan berdampak pada pemahaman dan hasil belajarnya, maka dari itu diperlukan sebuah media yang dapat menarik minat peserta didik dalam belajar. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik diperlukan adanya tes saat proses evaluasi. Tes yang dilakukan pada selembar kertas dirasa kurang efisien untuk mengetahui nilai peserta didik karena dibutuhkan waktu yang lama saat pengoreksian soal dan dirasa kurang praktis karena terlalu banyak kertas yang digunakan. Oleh karena itu, penggunaan alat evaluasi berbasis teknologi dapat menjadi sebuah solusi yang efisien dan berdampak positif pada dunia pendidikan. Salah satu alat evaluasi berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran bahasa Indonesia yaitu Wordwall.

Menurut Nadia, dkk (2022) Wordwall merupakan satu dari sekian perangkat

lunak yang dijalankan secara online dan biasa digunakan sebagai media pembelajaran. Wordwall ini sangat membantu guru dalam menciptakan alat evaluasi yang akan disambut baik oleh peserta didik. Wordwall dilengkapi dengan template atau jenis dan model yang berbeda. Di antara beberapa jenis Template ini termasuk menebak gambar, kuis, teka-teki dan banyak lagi. Dari penjabaran yang sudah dijelaskan diharapkan agar alat evaluasi ini dapat menjadi solusi guru dalam melaksanakan penilaian atau evaluasi dengan efektif dan praktis baik secara luring maupun daring (Latifah & Damayanti, 2022). Bukan hanya efektif serta praktis saja, dengan penggunaan wordwall sebagai alat evaluasi akan mengubah suasana kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat menarik antusias peserta didik.

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul, Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Web Wordwall untuk Peserta Didik Kelas II SDN Beji 01 Jenu Tuban. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan proses pengembangan alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall, (2) menganalisis tingkat keefektifan alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall, (3) menganalisis tingkat kepraktisan alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall untuk peserta didik kelas II SDN Beji 01 Jenu Tuban.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari 5 tahapan pengembangan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Beji 01 Jenu Tuban pada kelas II B tahun ajaran 2022/ 2023. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas, peserta didik kelas II B yang dipilih 5 peserta didik dari 28 peserta didik menggunakan teknik *simple random sampling* yang dilakukan dengan cara pengundian, serta 3 orang ahli (ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu (1) observasi, dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik, (2) wawancara, dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas selama pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru kelas, (3) angket, digunakan untuk mengetahui keefektifan melalui validasi 3 ahli serta untuk mengetahui respons guru dan peserta didik, (4) dokumentasi, untuk mengumpulkan data berupa foto selama penelitian. Dibutuhkan instrumen penelitian untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan yaitu lembar validasi ahli materi yang digunakan untuk mengetahui kualitas isi soal, lembar validasi ahli bahasa untuk mengetahui kelugasan, tata bahasa, dan ejaan, lembar validasi ahli media digunakan untuk mengetahui desain tampilan serta kemudahan alat evaluasi. Selain itu, terdapat lembar angket respons guru dan peserta didik yang digunakan untuk mengetahui tanggapan guru dan peserta didik setelah alat evaluasi wordwall digunakan dalam pembelajaran.

Lembar validasi ahli dan angket respons guru diisi dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian yaitu: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) cukup, (4) baik, dan (5) sangat baik. Lembar angket respons peserta didik diisi dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria yaitu (1) setuju, (0) tidak setuju. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi, masukan dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa serta hasil wawancara guru. Sedangkan data kuantitatif adalah memaparkan hasil dari

pengembangan produk yang dibuat berupa alat evaluasi menggunakan website wordwall. Data yang digunakan menggunakan uji coba statistika. Data hasil validasi dan angket kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal (maksimal)}} \times 100$$

Hasil yang didapatkan dari analisis menggunakan rumus tersebut dikategorikan dengan rata-rata skor  $81\% < x \leq 100\%$  (sangat layak),  $61\% < x \leq 80\%$  (layak),  $41\% < x \leq 60\%$  (cukup layak),  $21\% < x \leq 40\%$  (tidak layak),  $0\% \leq x \leq 20\%$  (sangat tidak layak).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Hasil Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Web Wordwall

Hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan merupakan produk alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbentuk kuis soal pilihan ganda sebanyak 20 soal pada materi dongeng binatang (fabel) KD 3.8 tema 7 (Kebersamaan) kelas II semester genap menggunakan website Wordwall. Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluation*) yang terdiri dari lima tahapan pengembangan. Berikut lima tahapan pengembangan yang dilakukan peneliti:

#### Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara di sekolah untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kebutuhan siswa di kelas II B serta guru kelas yang dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2022, peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai masalah yang ada pada kelas tersebut terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Masalah tersebut mengenai masih digunakannya kertas pada proses evaluasi sehingga guru memerlukan waktu pengoreksian yang lama, kurang kondusifnya suasana kelas saat peserta didik bosan (ramai sendiri, mencontek), penggunaan media digital hanya digunakan pada kelas tinggi saja, kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran (lcd, proyektor, sound) disetiap kelas, peserta didik malas mencatat, apalagi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang terkesan monoton dengan tulisan-tulisan panjang. Dengan demikian, peneliti mengembangkan alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall yang dirasa akan dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik saat mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### Tahap Desain (*Design*)

Penelitian ini berlangsung saat peserta didik mempelajari tema 7 (Kebersamaan) tepatnya pada materi dongeng binatang (fabel) pada KD 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan. Sebelum memuat materi tentang dongeng fabel tersebut pada web Wordwall, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian agar lebih terarah. Selain itu juga diperlukan, kisi-kisi soal sesuai dengan KD dan indikator yang dipelajari. Dari Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari peneliti mengembangkannya menjadi tiga indikator dengan masing-masing indikator terdiri dari lima hingga delapan pertanyaan

dengan tiga pilihan jawaban. Kuis yang dimuat pada web Wordwall terdiri dari 20 soal pilihan ganda.

Kisi-kisi soal ditulis secara manual pada selembar kertas, sebelum di validasi oleh beberapa ahli dan dimuat dalam web Wordwall. Terdapat 20 pertanyaan dengan tiga pilihan jawaban yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. 43 Peneliti juga menambahkan gambar yang sesuai dengan pertanyaan agar lebih menarik. Perancangan alat evaluasi ini, tidak hanya diperhatikan dari segi materi saja, tetapi juga dari segi desain dan segi bahasa yang harus di validasi oleh beberapa ahli pada tahap berikutnya.

### **Tahap Pengembangan (*Development*)**

Dalam penelitian ini tahapan validasi dilakukan dengan tiga macam validasi dari para ahli yaitu validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, dan validasi ahli media. Kegiatan ini digunakan untuk menilai tingkat kelayakan instrumen penelitian yang dihasilkan serta untuk mendapat komentar dan saran perbaikan.

### **Validasi Ahli Materi**

Validasi materi pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis web wordwall ini dilakukan oleh Bapak Dr. Suharmono Kasiyun, M.Pd. selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Ahli materi melakukan validasi materi alat evaluasi pembelajaran berbasis web wordwall sebanyak dua kali. Hal ini dilakukan karena pada validasi pertama masih banyak bagian yang perlu direvisi. Setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan validator, dilakukan validasi kedua. Validasi pertama dilakukan pada tanggal 5 April 2023, sedangkan validasi kedua pada tanggal 14 April 2023. Data hasil validasi ahli materi berupa data kuantitatif diuraikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Kegiatan	Hasil	Kriteria
1.	Validasi 1	89%	Sangat Layak
2.	Validasi 2	93%	Sangat Layak

Hasil analisis validasi dengan berdasarkan kriteria tingkat kevalidan, maka hasil validasi materi pertama masuk pada tingkat pencapaian interval  $81\% < x \leq 100\%$  dengan total 89% yang dinyatakan sangat layak/ sangat valid namun masih perlu sedikit revisi. Maka, peneliti melakukan revisi pada materi yang akan dimuat pada alat evaluasi sesuai dengan komentar dan saran oleh ahli materi dan melakukan validasi kedua. Hasil dari validasi kedua masuk pada tingkat pencapaian interval  $81\% < x \leq 100\%$  dengan total 93% yang dinyatakan sangat layak/ sangat valid dan materi pada produk dapat digunakan tanpa revisi.

Tidak hanya data kuantitatif saja, validasi juga didukung dengan data kualitatif yang diperoleh dari masukan dan saran ahli materi terhadap materi pada produk yang dikembangkan. Masukan dan saran oleh ahli materi yaitu adanya perbaikan RPP pada proses evaluasi dan perbaikan gambar pada soal. Masukan dan saran dari ahli materi menjadi acuan untuk revisi sehingga dilakukan validasi kedua hingga produk layak digunakan.

### Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis web wordwall ini dilakukan oleh Bapak Dr. Suharmono Kasiyun, M.Pd. selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Ahli bahasa melakukan validasi bahasa alat evaluasi pembelajaran berbasis web wordwall sebanyak dua kali. Hal ini dilakukan karena pada validasi pertama masih banyak bagian yang perlu direvisi. Setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan validator, dilakukan validasi kedua. Validasi pertama dilakukan pada tanggal 5 April 2023, sedangkan validasi kedua pada tanggal 14 April 2023. Data hasil validasi ahli bahasa berupa data kuantitatif diuraikan pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Kegiatan	Hasil	Kriteria
1.	Validasi 1	90%	Sangat Layak
2.	Validasi 2	92%	Sangat Layak

Hasil validasi bahasa masuk pada tingkat pencapaian interval  $81\% < x \leq 100\%$  dengan total 90% yang dinyatakan sangat layak/ sangat valid namun masih perlu sedikit revisi. Maka, peneliti melakukan revisi pada materi yang akan dimuat pada alat evaluasi sesuai dengan komentar dan saran oleh ahli materi dan melakukan validasi kedua. Hasil dari validasi kedua masuk pada tingkat pencapaian interval  $81\% < x \leq 100\%$  dengan total 92% yang dinyatakan sangat layak/ sangat valid dan materi pada produk dapat digunakan tanpa revisi.

Tidak hanya data kuantitatif saja, validasi juga didukung dengan data kualitatif yang diperoleh dari masukan dan saran ahli bahasa terhadap susunan kalimat, ejaan, istilah pada produk yang dikembangkan. Masukan dan saran oleh ahli bahasa yaitu perlu adanya perbaikan ejaan pada soal yang akan dimuat dalam web Wordwall. Masukan dan saran dari ahli bahasa menjadi acuan untuk revisi sehingga dilakukan validasi kedua hingga produk layak digunakan.

### Validasi Ahli Media

Validasi media pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis web wordwall ini dilakukan oleh Bapak Afib Rulyansyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Ahli media melakukan validasi media alat evaluasi pembelajaran berbasis web wordwall sebanyak satu kali. Validasi media dilakukan pada tanggal 14 April 2023. Hasil validasi bahasa masuk pada tingkat pencapaian interval  $81\% < x \leq 100\%$  dengan total 92% yang dinyatakan sangat layak/ sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Tidak hanya data kuantitatif saja, validasi juga didukung dengan data kualitatif yang diperoleh dari masukan dan saran ahli media terhadap tampilan media pada produk yang dikembangkan. Masukan dan saran dari ahli media yaitu produk dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi, bahasa, dan media, dilanjutkan dengan perbaikan pada alat evaluasi sesuai dengan masukan dan saran dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media sehingga terdapat perbandingan dari alat evaluasi berbasis web wordwall sebelum dan sesudah dilakukan revisi. Adapun perbandingan alat evaluasi berbasis web wordwall sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Soal Sebelum dan Sesudah di Revisi**

Produk Awal	Keterangan	Produk Setelah Revisi
 <p><b>Gambar 4.1</b> Gambar teks penggalan dongeng sebelum revisi</p>	<p>Produk awal sebelum revisi alat evaluasi berbasis web word wall pada bagian gambar teks penggalan dongeng terlalu buram dan font kurang menarik. Setelah dilakukan revisi gambar sudah jelas dan font lebih menarik.</p>	 <p><b>Gambar 4.2</b> Gambar teks penggalan dongeng setelah revisi</p>
 <p><b>Gambar 4.3</b> Gambar tidak sinkronnya teks penggalan dongeng serta gambar ilustrasi</p>	<p>Produk awal sebelum revisi, penggalan teks dongeng dan gambar ilustrasi belum sinkron satu sama lain. Setelah dilakukan revisi teks dongeng dan gambar ilustrasi lebih sinkron.</p>	 <p><b>Gambar 4.4</b> Gambar sudah sinkronnya teks penggalan dongeng serta gambar ilustrasi</p>
 <p><b>Gambar 4.5</b> Gambar tidak sinkronnya pilihan ganda sehingga kurang mengecoh</p>	<p>Produk awal sebelum revisi, pilihan ganda pada soal belum sinkron dan kurang mengecoh. Setelah dilakukan pilihan ganda lebih sinkron satu sama lain.</p>	 <p><b>Gambar 4.6</b> Gambar sudah sinkronnya pilihan ganda</p>

**Tahap Implementasi (Implementation)**

Penelitian dilanjutkan dengan uji coba produk pada saat pembelajaran di sekolah. Uji coba produk dilakukan di SDN Beji 01 Kecamatan Jenu, Tuban. Uji coba dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dari peserta didik yang terdiri dari 28 peserta didik dan hanya dipilih 5 orang peserta didik. Untuk mengetahui respons peserta didik dan guru, kepada mereka diberikan angket respons setelah uji coba. Hasil angket respons peserta didik dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4**  
**Hasil Angket Respon Peserta Didik**

No	Nama	Hasil	Kriteria
1.	KNR	95%	Sangat Efektif
2.	MFR	95%	Sangat Efektif
3.	MFAP	100%	Sangat Efektif
4.	MGP	95%	Sangat Efektif
5.	SNA	90%	Sangat Efektif
Rata-Rata		95%	Sangat Efektif

Berdasarkan hasil respons peserta didik pada uji coba kelompok kecil yang melibatkan 5 peserta didik seperti ditunjukkan pada tabel 4, terlihat bahwa produk alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall memperoleh kriteria sangat efektif dengan persentase sebesar 95%.

Setelah pembelajaran berakhir, guru kelas diberi angket untuk mengetahui respons guru terhadap penggunaan alat evaluasi berbasis web wordwall. Angket respons guru diisi oleh Bapak Wahyu Dwi Utomo, S.Pd sebagai guru kelas II B di SDN Beji 01, Jenu, Tuban. Hasil dari angket respons guru memperoleh kriteria sangat efektif dengan persentase sebesar 93%.

### **Tahap Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahap ini dilakukan setelah mendapatkan validasi dari para ahli serta uji coba yang dilanjutkan dengan pengisian angket respon yang diisi oleh guru dan peserta didik. Lembar validasi yang telah diisi oleh para ahli serta angket respon yang telah diisi oleh guru dan peserta didik digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan pembuatan alat evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang didapatkan peneliti selama proses pengembangan alat evaluasi pembelajaran yaitu, perbaikan RPP, gambar ilustrasi yang digunakan dalam soal harus lebih sinkron, penggunaan ejaan yang ada pada soal harus lebih teliti, perbaikan kualitas gambar agar tidak buram saat ditampilkan pada alat evaluasi.

### ***Tingkat Keefektifan dan Kepraktisan Alat Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Web Wordwall***

Pengembangan alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall sangat layak untuk diujicobakan dengan nilai yang diperoleh dari para validator masuk dalam rentang 81% - 100%. Meskipun pada tahap validasi pertama masih terdapat beberapa revisi kecil yang harus dilakukan. Respon penggunaan alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall yang dikembangkan dari tanggapan peserta didik memperoleh kriteria sangat efektif dengan rentang nilai 81% - 100%. Dari uji coba pemakaian terbatas peserta didik merasa tertarik dan tidak bosan terhadap proses evaluasi pembelajaran terutama evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall mendapat respon yang baik oleh peserta didik.

Respon tersebut berupa, komentar yang disampaikan saat uji coba selesai dilakukan, seperti: kuis sangat seru, tidak membosankan, ingin menggunakan kuis seperti Wordwall ini lagi, dan lain sebagainya. Respon tidak hanya dari peserta didik namun juga disampaikan oleh guru kelas. Nilai yang didapat dari respon guru termasuk dalam kriteria sangat efektif dengan rentang nilai 81% - 100%. Alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall juga mendapat respon yang baik oleh guru kelas. Respon tersebut berupa, komentar yang disampaikan saat uji coba selesai dilakukan, seperti: Guru merasa tertarik untuk sesekali menerapkan kuis berbasis web Wordwall pada saat pembelajaran, guru juga berpendapat jika kuis web Wordwall ini dapat dikolaborasikan dengan media yang lain (penggunaan barcode) jika sekolah tidak menyediakan perangkat yang dapat mengakses kuis pada alat evaluasi berbasis web wordwall, guru merasa penyusunan soal pada alat evaluasi sangat mudah dipahami dan tentunya sangat praktis.

### ***Pembahasan***

Pengembangan alat evaluasi ini menggunakan model ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu (1) tahap *analysis*, pada tahap ini dilakukan kegiatan pengamatan kepada siswa dan wawancara kepada guru kelas II sekolah dasar mengenai alat evaluasi dan permasalahan selama pembelajaran (2) tahap *design*, pada tahapan ini dibuat RPP, kisi-kisi soal, lembar validasi materi, lembar validasi bahasa, lembar validasi media dan juga

pada tahap ini sudah mulai menentukan alat evaluasi yang akan digunakan yaitu website wordwall (3) tahap *development*, pada tahap ini alat evaluasi haruslah sudah selesai dibuat dengan menggunakan website wordwall, pengembangan alat evaluasi ini disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa, materi yang telah dibuat divalidasi oleh ahli materi dan ahli bahasa, kemudian media yang sudah dibuat divalidasi oleh ahli media (4) tahap *implementation*, pada tahap ini alat evaluasi yang sudah divalidasi dan diperbaiki berdasarkan saran validator, kemudian diuji cobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari 5 peserta didik (5) tahap *evaluation*, pada tahap ini angket hasil respon siswa dan guru di analisis untuk mengetahui keefektifan dan kepraktisan alat evaluasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari proses uji coba atau implementasi alat evaluasi pembelajaran secara langsung kepada peserta didik sebanyak 5 siswa kelas II di SDN Beji 01, Jenu, Tuban, diketahui bahwa produk alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall telah masuk dalam kategori sangat valid, sangat layak dan dapat digunakan sebagai alat bantu belajar dalam kelas yang praktis, efektif, serta menarik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Latifah & Damayanti (2022) bahwa alat evaluasi berbasis web Wordwall yang telah dikembangkan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi ungkapan menghasilkan alat evaluasi yang valid, efektif, dan praktis.

Valid atau tidaknya sebuah alat evaluasi dapat diketahui melalui proses validasi oleh beberapa ahli. Validasi produk bertujuan untuk mendapatkan pertimbangan pendapat dari ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa tentang kualitas produk (Ghufron & Nafiah, 2021:14). Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh nilai persentase 93% kriteria “sangat layak”, hasil validasi oleh ahli bahasa dengan persentase 92% kriteria “sangat layak”, dan hasil validasi oleh ahli media dengan persentase 92% kriteria “sangat layak”. Hasil validasi dari ketiga ahli tersebut menunjukkan bahwa media dan materi pada alat evaluasi menggunakan platform wordwall.net untuk siswa kelas II sekolah dasar ini termasuk kriteria sangat valid.

Pengembangan alat evaluasi ini dilakukan selain untuk menarik peserta didik dalam proses pembelajaran, juga untuk meminimalisir adanya kecurangan saat pengerjaan kuis. Hal ini sejalan dengan penelitian Boitshwarelo (dalam Putri, 2021:109) yang menyatakan bahwa pengembangan kuis merupakan sebuah strategi untuk meminimalisir kemungkinan adanya kecurangan. Dalam hal ini peneliti meminimalisir kemungkinan kecurangan dengan memberikan batasan waktu pengerjaan serta sistem acak soal. Alat evaluasi menggunakan web wordwall dapat meningkatkan antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran. Hal ini dikarenakan mereka hanya terbiasa menggunakan kertas dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Pada penelitian pengembangan alat evaluasi ini juga telah diukur kelayakan, keefektifan, dan kepraktisan produk dengan melakukan validasi oleh para ahli serta uji coba yang melibatkan guru kelas dan peserta didik. Hal ini tidak terlepas dari yang dikemukakan oleh Sofnidar dan Sabil (2012: 64), bahwa kualitas perangkat pembelajaran khususnya evaluasi yang baik dapat dilihat dari kriteria kevalidan (validity) dan kepraktisan (practically). Hasil uji keefektifan dan kepraktisan diperoleh berdasarkan angket respons siswa dan guru. Lembar angket merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengumpulkan tanggapan dari subjek penelitian terhadap objek penelitian (Malik & Chusni, 2018). Hasil persentase angket peserta didik 95%, sedangkan hasil persentase angket guru yaitu 93%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi menggunakan web wordwall untuk kelas II sekolah dasar sangat praktis dan efektif untuk digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa platform wordwall memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian harian kepada siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian, bahwa alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web wordwall untuk siswa kelas II SDN Beji 01 dinyatakan valid, praktis, dan efektif serta dapat disimpulkan dengan beberapa hal berikut: (1) kualitas kevalidan alat evaluasi menggunakan web Wordwall dengan persentase kevalidan materi 93%, persentase kevalidan bahasa 92%, dan persentase kevalidan media 92%, sehingga memenuhi kriteria “sangat valid” atau sangat layak untuk diujicobakan (2) kualitas keefektifan dan kepraktisan alat evaluasi ditunjukkan melalui persentase angket respon siswa sebesar 95% dan persentase angket respon guru sebesar 93%, sehingga memenuhi kriteria “sangat efektif” dan kepraktisan alat evaluasi yang dibuktikan dengan pendapat guru mengenai penggunaan alat evaluasi.

Berdasarkan paparan hasil pengembangan alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web Wordwall untuk kelas II SDN Beji 01, Jenu, Tuban, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu: (1) peserta didik, memperluas pengalaman dengan berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan, (2) pendidik, untuk menggunakan alat evaluasi pembelajaran berbasis web wordwall ini sebagai media evaluasi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik minat siswa saat evaluasi dilaksanakan, (3) peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan alat evaluasi pembelajaran berbasis web wordwall ini, dengan tingkat kelas, materi dan mata pelajaran yang berbeda, serta lokasi penelitian lebih diperluas menjadi beberapa sekolah sehingga hasil pengembangan dalam penelitian ini lebih baik lagi, (4) Sekolah, untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran terkhusus fasilitas pembelajaran di dalam kelas seperti lcd, proyektor, komputer, dan speaker.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Ghufron, S., & Nafiah. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Kelas 5 SD Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Menulis* (Issue 57).
- Latifah, U., & Damayanti, M. I. (2022). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Platform Wordwall.Net untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *JPGSD*, 10, 1415–1424.
- Malik, A., & Chusni, M. M. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nadia, A. I., Afiani, K. D. A., Naila, I., & Muhammadiyah, U. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 12(1), 33–43.
- Putri, R. A. W. (2021). *Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Web Menggunakan My Brain pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA* (Vol. 26, Issue 2). Universitas Sanata Dharma.
- Sofnidar, & Sabil, H. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Matematika I dengan Pendekatan Kontekstual. *Edumatica*, 02, 57–67.